

Program Link and Match : tujuan pendidikan di Indonesia 1993-1998

M. Umar Idris, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156812&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dari pembangunan sosial. Dalam sejarah Indonesia, pendidikan memainkan peran sejarah yang panjang dan penting, sebelum dan sesudah Indonesia merdeka. Sejalan dengan perubahan struktur ekonomi Indonesia, pada tahun 1993 tujuan pendidikan di Indonesia diintegrasikan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi, yang salah satunya dijabarkan dalam program Link and Match. Rumusan masalah dalam skripsi ini.. adalah apa latarbelakang diterapkannya program Link and Match, bagaimana konsep dan strategi program tersebut, dan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program tersebut. Program Link and Match dilatarbelakangi oleh kecenderungan pendidikan Indonesia yang sekedar menghasilkan lulusan, sementara isi (contents) pendidikan tidak sesuai dengan kemampuan aktual lulusan sekolah. Selain itu, tingkat kesesuaian pendidikan dengan kebutuhan dunia luar yang sangat rendah menjadi latarbelakang yang lain dari program ini. Sedangkan secara konseptual, program Link and Match ingin menciptakan keseimbangan antara hasil pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan konsep ini, kalangan dunia pendidikan dituntut untuk menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait dengan dunia kerja, seperti kalangan industri. Program ini berlaku bagi semua jenjang pendidikan, dengan kadar yang masing-masing berbeda menurut jenis dan jalur pendidikannya. Program ini dilaksanakan dengan menitikberatkan kerjasama antara kalangan dunia pendidikan dengan masyarakat untuk merumuskan kebutuhan masyarakat. Masyarakat terdiri dari kalangan dunia usaha, tokoh masyarakat, dan individu yang peduli terhadap pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam bentuk perumusan kurikulum bermuatan lokal di masing-masing sekolah/ perguruan tinggi. Bentuk kerjasama lainnya adalah pelaksanaan magang di dunia industri untuk siswa di Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan mahasiswa di Perguruan Tinggi (PT). Bagi SMK, keterlibatan masyarakat diatur dalam Kepmendikbud RI No.3231/U/1997 tentang Pendidikan Sistem Ganda. Menurut Kepmendikbud tersebut, keterlibatan masyarakat meliputi perencanaan program, penyusunan kurikulum, penyelenggaraan magang, evaluasi program dan hasil, penyaluran lulusan. Di Perguruan Tinggi, pelaksanaan magang dirangsang dengan memberikan kupon (voucher) kepada PT oleh pemerintah. Sampai tahun 1998, program ini tidak dapat dikatakan berhasil, karena banyaknya siswa yang tidak memperoleh tempat magang, sementara kalangan dunia usaha/ industri tidak banyak yang ingin bekerjasama dengan sekolah/ Perguruan Tinggi. Selain itu, kemampuan siswa di sekolah tertinggal dari perkembangan teknologi yang ada di dunia usaha. Program Link and Match telah menimbulkan beragam tanggapan dari masyarakat, khususnya pemerhati masalah pendidikan, baik mereka yang berada di dalam birokrasi negara maupun di luar birokrasi. Tanggapan masyarakat menyoroti masalah hubungan pendidikan dengan dunia industri, hakekat tujuan pendidikan nasional, dan ilmu-ilmu humaniora.